

## IMPLEMENTASI SLOGAN BADAN BAHASA *UTAMAKAN BAHASA INDONESIA, LESTARIKAN BAHASA DAERAH, DAN KUASAI BAHASA ASING* DI AM EDUCENTER, DEPOK, JAWA BARAT

Ahmad Khoiril Anam<sup>1</sup>, Hilda Hilaliyah<sup>2</sup>, Ismail Bambang Subianto<sup>3</sup>, Muhammad Dandi<sup>4</sup>

Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia<sup>1,2,3,4</sup>

Email: [chairilanam45@gmail.com](mailto:chairilanam45@gmail.com)<sup>1</sup>, [hilda.unindra@gmail.com](mailto:hilda.unindra@gmail.com)<sup>2</sup>, [subianto.ismail@gmail.com](mailto:subianto.ismail@gmail.com)<sup>3</sup>

**Abstrak:** Eksistensi bahasa Indonesia perlu digalakkan. Hal ini sejalan dengan slogan dari Badan Bahasa yaitu *Utamakan Bahasa Indonesia, Lestarkan Bahasa Daerah, dan Kuasai Bahasa Asing*. Namun, pada kenyataannya, implementasi terkait dengan slogan Badan Bahasa tersebut belum sepenuhnya dilaksanakan di AM Educenter RT 01, RW 03, Meruyung, Limo, Depok, Jawa Barat. Solusi yang ditawarkan adalah Tim Pelaksana memberikan alternatif implementasi slogan *Utamakan Bahasa Indonesia, Lestarkan Bahasa Daerah, dan Kuasai Bahasa Asing* dalam bentuk poster dan sejenisnya yang dipasang di AM Educenter sebagai wujud kecintaan terhadap Bahasa Indonesia. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berupa tatap muka (luring) dengan mematuhi protokol kesehatan. Adapun hasil yang dicapai adalah terciptanya pemahaman pada mitra terkait implementasi slogan *Utamakan Bahasa Indonesia, Lestarkan Bahasa Daerah, dan Kuasai Bahasa Asing* dan terpasangnya poster sebagai bentuk implementasi slogan tersebut.

**Kata Kunci:** implementasi, slogan, poster.

*Abstract: The existence of Indonesian language needs to be promoted. This is in line with the slogan of Utamakan Bahasa Indonesia, Lestarkan Bahasa Daerah, dan Kuasai Bahasa Asing. However, in reality, the implementation related to the slogan of the Language Agency has not been fully implemented in AM Educenter RT 01, RW 03, Meruyung, Limo, Depok, West Java. The solution offered is that the Implementation Team provides an alternative implementation of the slogan Utamakan Bahasa Indonesia, Lestarkan Bahasa Daerah, dan Kuasai Bahasa Asing in the form of posters and the like which are installed at AM Educenter as a form of love for Indonesian. The method used in the implementation of community service is face-to-face (offline) by complying with health protocols. The results achieved are the creation of understanding in partners regarding the implementation of the slogan Utamakan Bahasa Indonesia, Lestarkan Bahasa Daerah, dan Kuasai Bahasa Asing and the installation of posters as a form of implementation of the slogan.*

**Keywords:** implementation, slogan, poster.

Diterima :  
18 Oktober 2024

Direview :  
20 Oktober 2024

Disetujui :  
20 November 2024

## Pendahuluan

Salah satu kekayaan bangsa Indonesia yang jarang dimiliki oleh bangsa-bangsa lain adalah terdapatnya aneka bahasa daerah yang hidup berdampingan dengan bahasa Indonesia<sup>1</sup>. Keanekaan bahasa daerah yang ada di Indonesia dapat menjadi potensi yang positif dalam mengembangkan dan mempermantap kedudukan bahasa nasional yakni bahasa Indonesia<sup>2</sup>. Oleh karena itu, menjadi tidak bijak jika bahasa daerah dianggap sebagai bahasa 'pengganggu' bahasa Indonesia. Bahasa daerah atau yang biasa juga disebut dengan bahasa etnis atau bahasa ibu telah menjadi agenda UNESCO dengan menetapkan tanggal 21 Februari sebagai Hari Bahasa Ibu Internasional<sup>3</sup>.

Dalam rumusan seminar politik bahasa disebutkan bahwa salah satu kedudukan bahasa Indonesia adalah sebagai bahasa persatuan atau bahasa nasional<sup>4</sup>. Di dalam kedudukannya sebagai bahasa nasional, bahasa Indonesia berfungsi sebagai (1) lambang kebanggaan nasional, (2) lambang identitas nasional, (3) alat pemersatu berbagai etnik yang berbeda latar belakang sosial budaya dan bahasanya, dan (4) alat perhubungan antarbudaya serta antardaerah<sup>5</sup>. Kedudukan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dengan berbagai fungsi seperti yang dikemukakan di atas dipermantap dengan menjadikan bahasa Indonesia sebagai bahasa negara.

Kedudukan bahasa Indonesia sebagai bahasa negara tercantum dalam UUD 1945, Bab XV, Pasal 36 yang berbunyi Bahasa negara ialah bahasa Indonesia<sup>6</sup>. Ketentuan yang menetapkan bahasa Indonesia sebagai bahasa negara disertai pula dengan rumusan mengenai beberapa fungsi bahasa Indonesia sebagai bahasa negara. Bahasa Indonesia tidak hanya berfungsi sebagai bahasa resmi dalam administrasi pemerintahan dan perundang-undangan, tetapi juga sebagai alat pemersatu bangsa yang memiliki beragam suku, budaya, dan bahasa daerah<sup>7</sup>. Sebagai bahasa negara, bahasa Indonesia menjadi sarana penting dalam komunikasi antardaerah, sehingga memperkuat identitas nasional. Selain itu, bahasa Indonesia juga memainkan peran sentral dalam dunia pendidikan, di mana ia menjadi

<sup>1</sup> Ahmad Khoiril Anam, Zainal Rafli, and Samsi Setiadi. "Lexicology of the Toponymical Name of Bekasi City, West Java Province." *Hortatori: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 6.2 (2022): 78-84.

<sup>2</sup> I. Nyoman Temon Astawa. "Bahasa Daerah dalam Kebhinekaan Bangsa Indonesia." *Dharma Sastra: Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Daerah* 1.2 (2021): 98-106.

<sup>3</sup> Ahmad Muzaki, Zuryati Zuryati, and Saifur Rohman. "Language: A Review from the Perspective of Hans-Georg Gadamer's Language Philosophy." (2022).

<sup>4</sup> A. K. Anam, Rasyid, Y., & Anwar, M. (2023). Relasi Kuasa pada Toponimi Nama Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat: Analisis Wacana Kritis Model Ruth Wodak. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 12(3), 199-216.

<sup>5</sup> Luh Putu Swandewi Antari. "Bahasa Indonesia sebagai identitas nasional Indonesia." *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Seni* 8.1 (2019): 92-108.

<sup>6</sup> Ade Suryani Nasution, Anis Syafa Wani, and Edi Syahputra. "Sejarah Perkembangan Bahasa Indonesia." *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)* 1.3 (2022): 197-202.

<sup>7</sup> Puji Anto, Hilda Hilalayah, and Taufiq Akbar. "Pengutamaan bahasa Indonesia: Suatu langkah aplikatif." *El Banar: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran* 2.1 (2019): 17-24.



bahasa pengantar dalam berbagai jenjang pendidikan, dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Hal ini menjadikan bahasa Indonesia sebagai instrumen yang penting dalam transfer pengetahuan dan pembentukan karakter generasi muda. Dalam konteks internasional, bahasa Indonesia juga berperan sebagai simbol kedaulatan negara dan identitas budaya bangsa di kancah global.

Saat ini sudah banyak negara yang menggunakan dua bahasa dalam papan petunjuk atau papan informasi di ruang publiknya<sup>8</sup>. Kepala Badan Bahasa berharap Indonesia pun dapat menerapkan hal yang sama sesuai amanat UU No. 24 Tahun 2009. Beliau menuturkan, intisari dari undang-undang tersebut sebenarnya adalah utamakan bahasa Indonesia sebagai bahasa negara, lestarikan bahasa daerah, dan kuasai bahasa asing<sup>9</sup>. Jadi, kita diperintahkan juga untuk menguasai bahasa asing. Akan tetapi, persoalannya adalah jangan sampai tertukar. Jangan sampai rasa nasionalisme kita berkurang. Jangan sampai ruang publik kita dipenuhi oleh berbagai tulisan bahasa asing sehingga kedaulatan bahasa itu tidak terjadi karena bahasa Indonesia harus menjadi tuan rumah di negaranya sendiri.

AM Educenter terletak di Jalan A. Rahim RT 01 RW 03 No. 29, Kelurahan Meruyung, Kecamatan Limo, Depok<sup>10</sup>. AM Educenter ini sebagai salah satu lembaga atau wadah literasi, memiliki peran yang cukup strategis sebagai lembaga yang di dalamnya memantapkan eksistensi Bahasa Indonesia<sup>11</sup>. Namun, pada kenyataannya, peran lembaga ini belumlah tampak. AM Educenter harus dapat tampil sebagai Taman Baca yang dapat mengimplementasikan slogan yang didengungkan oleh Badan Bahasa. Jangan sampai, slogan menjadi sekadar slogan yang tidak tampak implementasinya.

Merujuk pada analisis situasi dan permasalahan tersebut, perlu adanya wujud nyata sebagai bentuk implementasi dari slogan *Utamakan Bahasa Indonesia, Lestarkan Bahasa Daerah, dan Kuasai Bahasa Asing*<sup>12</sup>. Dengan demikian, tim pengusul mengangkat kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertajuk "Implementasi Slogan Badan Bahasa *Utamakan Bahasa Indonesia, Lestarkan Bahasa Daerah, dan Kuasai Bahasa Asing* di AM Educenter, Depok".

Adapun permasalahan mitra yang didapatkan berdasarkan data di lapangan bahwa implementasi terkait dengan slogan Badan Bahasa belum sepenuhnya dilaksanakan di AM Educenter RT 01, RW 03, Meruyung, Limo, Depok, Jawa Barat.

Merujuk pada permasalahan mitra, solusi yang ditawarkan adalah Tim Pelaksana memberikan implementasi slogan *Utamakan Bahasa Indonesia, Lestarkan Bahasa Daerah,*

<sup>8</sup> Yulia Agustin, et al. "Penggunaan Bahasa Iklan Pada Papan Reklame (Studi Survei Sepanjang Kampung Rambut Sampai Dengan Lebak Bulus)." *Jurnal Pujangga* 1.2 (2015): 54-65.

<sup>9</sup> Siti Samhati, Siti Samhati. "Bahasa Indonesia dalam Karya Tulis Ilmiah." (2013): 1-205.

<sup>10</sup> Yayan Sudrajat, Endang Wiyanti, and Heppy Atmapratiwi. "Pengelolaan sampah rumah tangga berbasis motivasi RT. 03/03 kelurahan Meruyung Limo Depok." *Presisi Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1.01 (2022): 6-13.

<sup>11</sup> Eko Yulianto, Bambang Sumadyo, and Adi Permana. "Penyusunan naskah pidato dan public speaking pada remaja RW. 03 Meruyung, Limo Depok binaan AM EDU center." *Presisi Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1.1 (2022): 21-25.

<sup>12</sup> Shulhan, et al. "Slogan "Pentingnya Menguasai MIPA dan Bahasa Asing" dalam Konsep Pendidikan Yudian Wahyudi." *Alhamra Jurnal Studi Islam* 4.2 (2023): 181-194.

dan *Kuasai Bahasa Asing* dalam bentuk poster dan sejenisnya untuk dipasang di AM Educenter sebagai wujud kecintaan terhadap Bahasa Indonesia.

Target tujuan yang dicapai pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan kontribusi nyata sebagai bentuk implementasi berupa poster dan sejenisnya yang menggambarkan kecintaan terhadap Bahasa Indonesia seperti yang tercantum dalam Slogan Badan Bahasa yaitu *Utamakan Bahasa Indonesia, Lestarikan Bahasa Daerah, dan Kuasai Bahasa Asing*.

### Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diselenggarakan di Rumah Baca *AM Educenter* Kelurahan Meruyung, Kecamatan Limo, Kota Depok. Rumah Baca *AM Educenter* ini dipilih sebagai tempat mengimplementasikan wujud nyata penerapan Slogan Badan Bahasa yaitu *Utamakan Bahasa Indonesia, Lestarikan Bahasa Daerah, dan Kuasai Bahasa Asing*.

Berdasarkan keadaan mitra yang sudah masuk zona hijau pada pandemi Covid-19 ini, kesepakatan antara mitra dan tim dengan menggunakan metode luring. Pertama, wawancara untuk pengambilan data awal (survei awal). Wawancara dalam pengambilan data mencakup beberapa aspek penting, di antaranya persiapan pertanyaan yang relevan dengan tujuan pengabdian kepada masyarakat, pemilihan responden yang tepat, serta penentuan metode wawancara, apakah terstruktur, semi-terstruktur, atau tidak terstruktur<sup>13</sup>. Kedua, ceramah plus saat pelaksanaan dilakukan dengan metode luring (tatap muka). Ceramah Plus adalah salah satu metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat (abdimas) yang sering kali dipilih untuk memberikan pemahaman atau penyuluhan kepada masyarakat tentang berbagai isu penting, seperti kesehatan, pendidikan, atau pembangunan sosial<sup>14</sup>. Saat kegiatan ini, mitra dan tim bersepakat untuk menerapkan protokol kesehatan yang berlaku demi menjaga situasi dan kondisi.

Partisipasi atau sinergi tim, yaitu adanya kolaborasi keilmuan. Hal ini tampak pada personel tim. Ketua dan anggota 1 sebagai dosen yang berlatar belakang Pendidikan Bahasa Indonesia sangat menunjang pencapaian target kegiatan ini, sedangkan anggota 2 berlatar belakang Desain Komunikasi Visual. Selanjutnya, ketua tim dan anggota bekerja sama untuk mempersiapkan semua keperluan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Tidak hanya dosen, Tim Pelaksana PkM pun melibatkan satu orang mahasiswa dalam kegiatan tersebut.

### Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan di Rumah Baca *AM Education* RW 03 Kelurahan Meruyung, Kecamatan Limo, Kota Depok. Kegiatan ini dilaksanakan beberapa tahap, yaitu pada September 2021 sampai dengan Februari 2022. Pelaksanaan dilaksanakan

<sup>13</sup> Hilda Hilaliyah, et al. "Pelatihan Teknik Penulisan Prosa Liris di Karang Taruna Rw 07 Jatiluhur, Jatiasih, Bekasi, Jawa Barat." *Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*. Vol. 1. No. 1. 2020.

<sup>14</sup> Ahmad Khoiril Anam, Hilda Hilaliyah, and Siti Jubei. "Penulisan Surat Resmi di Ikatan Remaja Masjid Kelurahan Jatiluhur dan Jatimekar Kecamatan Jatiasih Kota Bekasi." *Jurnal PkM Pengabdian Kepada Masyarakat* 1.02 (2018): 76-80.



pada 28 November 2021 berdasarkan kesepakatan bersama, antara tim pengabdian kepada masyarakat dan mitra.

Cara penyajian dan penjelasan alur kegiatan meliputi persiapan, pelaksanaan, evaluasi, dan pelaporan. **Pertama**, Persiapan. Adapun kegiatan yang dilakukan, yaitu; survei awal terkait permasalahan mitra, perizinan, penentuan peserta, pembuatan proposal, dan penyelesaian administrasi perjanjian dengan mitra pengabdian kepada masyarakat serta menyiapkan materi sosialisasi. **Kedua**, Pelaksanaan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan secara luring setelah semua perjanjian dan persiapan dilakukan dengan memperhatikan protokol kesehatan. Kegiatan ini dibuat menjadi beberapa pertemuan sehingga peserta/mitra dapat memahami materi yang disampaikan.

**Ketiga**, Evaluasi. Evaluasi bertujuan untuk melihat perkembangan program yang dilaksanakan. Tim Pelaksana PkM mengumpulkan hasil evaluasi. Selain itu, evaluasi dilakukan untuk mengetahui keberhasilan, kendala, dan umpan balik sehingga program pengabdian yang dilakukan benar-benar efektif dan maksimal. Dari hasil evaluasi yang ada, 100% peserta merasa puas dengan kegiatan yang ada. Hal ini dirasakan dan diakui oleh peserta bahwa belum pernah ada kegiatan seperti ini. Dengan adanya kegiatan ini, mereka sangat menyambut baik untuk kegiatan saat ini dan mendatang. **Keempat**, Pelaporan. Laporan dibuat sebagai bentuk pertanggungjawaban tim pelaksana kepada pihak kampus melalui LPPM terhadap kegiatan yang dilaksanakan. Dengan adanya pelaporan, semua kegiatan dan kelengkapan administrasi terdokumentasikan dengan baik.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan meliputi pembukaan, sambutan-sambutan, penyampaian materi, dan penutupan. Tim pelaksana PkM pun mendapatkan pembagian tugas masing-masing. Sambutan pertama oleh Ketua RW 03, Bapak Syahroni. Dalam sambutannya, Pak RW sangat senang dengan adanya kegiatan yang positif yang dilakukan di wilayahnya. Hal ini sangat bermanfaat bagi keadaan kampung yang dipimpinnya. Selanjutnya, Sambutan dari Wakil Wali Kota Depok, yaitu Bapak Imam Budi Hartono. Bapak Wakil Wali Kota Depok juga sangat antusias, senang, dan bangga dengan adanya kegiatan yang melibatkan pihak akademisi untuk menambah pengetahuan dan informasi warganya.



Gambar 1. Sambutan Wakil Wali Kota Depok, Bapak Imam Budi Hartono



Gambar 2. Penyampaian Materi oleh Tim Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat

Tim pelaksana memberikan sosialisasi terkait dengan implementasi terkait dengan slogan Badan Bahasa. Hal dimaksudkan agar mitra memahami konsep tersebut. Dari informasi yang disampaikan, mitra pengabdian kepada masyarakat memperoleh informasi.



Gambar 3. Tim Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat





Gambar 4. Kondisi AM Educenter sebelum adanya kegiatan PKM

Saat Tim pelaksana melakukan identifikasi, tampak pada gambar 4 kondisi Taman Baca AM Educenter. Di sana, belum adanya implementasi slogan Badan Bahasa. Untuk itu, Tim pelaksana PkM membuat poster untuk dipasang di area pintu masuk AM Educenter, yaitu ucapan selamat datang.



Gambar 5. Kondisi AM Educenter setelah dipasang poster



Gambar 6. Poster bentuk implementasi slogan Badan Bahasa

Poster ini yang dipasang di AM Educenter merupakan bentuk implementasi dari slogan *Utamakan Bahasa Indonesia, Lestarkan Bahasa Daerah, dan Kuasai Bahasa Asing*. Tim pelaksana memosisikan bagian atas kalimat berbahasa Indonesia, bagian tengah berbahasa daerah, dan bagian bawah Bahasa asing (Bahasa Inggris). Untuk bagian tengah, tim memilih menggunakan bahasa Sunda karena Depok merupakan bagian dari Jawa Barat.



Gambar 7. Kondisi Tempat Wudu di AM Educenter sebelum adanya kegiatan PKM





Gambar 8. Kondisi Tempat Wudu AM Educenter setelah dipasang poster

Poster ini yang dipasang di AM Educenter merupakan bentuk implementasi dari slogan *Utamakan Bahasa Indonesia, Lestarikan Bahasa Daerah, dan Kuasai Bahasa Asing*. Tim pelaksana memosisikan bagian atas kalimat berbahasa Indonesia, bagian tengah berbahasa daerah (Bahasa Batak), dan bagian bawah Bahasa asing (Bahasa Inggris).

Adapun hasil yang dicapai dalam kegiatan PkM ini, yaitu: 1) Para peserta mendapatkan informasi terkait dengan implementasi slogan Badan Bahasa. 2) Terciptanya poster yang dapat dipasang di AM Educenter sebagai bentuk implementasi dari slogan *Utamakan Bahasa Indonesia, Lestarikan Bahasa Daerah, dan Kuasai Bahasa Asing*.

Adapun luaran yang dicapai dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu: 1) Terkait pemahaman dan pengetahuan, para peserta mendapatkan informasi terkait dengan implementasi slogan Badan Bahasa yang dapat diterapkan di AM Educenter. 2) Terkait dengan produk, luaran yang dihasilkan dari pelaksanaan kegiatan PkM ini berupa poster dan artikel ilmiah. Poster yang dihasilkan pun sudah didaftarkan hak ciptanya ke Kementerian Hukum dan HAM.

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang dicapai, simpulan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, yaitu:

1. Para peserta antusias dan puas terhadap kegiatan yang dilakukan tim pelaksana.
2. Para peserta mendapatkan ilmu pengetahuan dan informasi terkait bentuk implementasi dari slogan *Utamakan Bahasa Indonesia, Lestarikan Bahasa Daerah, dan Kuasai Bahasa Asing*.

Berdasarkan simpulan yang ada, saran-saran yang disampaikan oleh tim pelaksana terkait dengan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yaitu:

1. Perlu adanya keberlanjutan terhadap kegiatan yang dapat menambah pengetahuan dan kemampuan mitra.
2. Para peserta harus selalu mencintai Bahasa Indonesia, baik dalam menggunakan Bahasa lisan maupun bahasa tulis.

### Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat, khususnya kepada LPPM Universitas Indraprasta PGRI, Pengurus AM Educenter Depok, Jawa Barat, dan masyarakat sekitar yang telah menyukseskan kegiatan ini. Semoga kehadiran artikel ini dapat memberikan manfaat.

### Referensi

- Agustin, Yulia, et al. "Penggunaan Bahasa Iklan Pada Papan Reklame (Studi Survei Sepanjang Kampung Rambutan Sampai Dengan Lebak Bulus)." *Jurnal Pujangga* 1.2 (2015): 54-65.
- Anam, Ahmad Khoiril, Hilda Hilaliyah, and Siti Jubei. "Penulisan Surat Resmi di Ikatan Remaja Masjid Kelurahan Jatiluhur dan Jatimekar Kecamatan Jatiasih Kota Bekasi." *Jurnal PkM Pengabdian Kepada Masyarakat* 1.02 (2018): 76-80.
- Anam, Ahmad Khoiril, Zainal Rafli, and Samsi Setiadi. "Lexicology of the Toponymical Name of Bekasi City, West Java Province." *Hortatori: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 6.2 (2022): 78-84.
- Anam, A. K., Rasyid, Y., & Anwar, M. (2023). Relasi Kuasa pada Toponimi Nama Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat: Analisis Wacana Kritis Model Ruth Wodak. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 12(3), 199-216.
- Antari, Luh Putu Swandewi. "Bahasa Indonesia sebagai identitas nasional Indonesia." *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Seni* 8.1 (2019): 92-108.
- Anto, Puji, Hilda Hilaliyah, and Taufiq Akbar. "Pengutamaan bahasa Indonesia: Suatu langkah aplikatif." *El Banar: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran* 2.1 (2019): 17-24.
- Astawa, I. Nyoman Temon. "Bahasa Daerah dalam Kebhinekaan Bangsa Indonesia." *Dharma Sastra: Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Daerah* 1.2 (2021): 98-106.
- Hilaliyah, Hilda, et al. "Pelatihan Teknik Penulisan Prosa Liris Di Karang Taruna Rw 07 Jatiluhur, Jatiasih, Bekasi, Jawa Barat." *Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*. Vol. 1. No. 1. 2020.
- Muzaki, Ahmad, Zuryati Zuryati, and Saifur Rohman. "Language: A Review from the Perspective of Hans-Georg Gadamer's Language Philosophy." (2022).
- Nasution, Ade Suryani, Anis Syafa Wani, and Edi Syahputra. "Sejarah Perkembangan Bahasa Indonesia." *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)* 1.3 (2022): 197-202.
- Siti Samhati, Siti Samhati. "Bahasa Indonesia dalam Karya Tulis Ilmiah." (2013): 1-205.



Sudrajat, Yayan, Endang Wiyanti, and Heppy Atmapratiwi. "Pengelolaan sampah rumah tangga berbasis motivasi RT. 03/03 kelurahan Meruyung Limo Depok." *Presisi Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1.01 (2022): 6-13.

Shulhan, Shulhan, et al. "Slogan "Pentingnya Menguasai MIPA dan Bahasa Asing" dalam Konsep Pendidikan Yudian Wahyudi." *Alhamra Jurnal Studi Islam* 4.2 (2023): 181-194.

Yulianto, Eko, Bambang Sumadyo, and Adi Permana. "Penyusunan naskah pidato dan public speaking pada remaja RW. 03 Meruyung, Limo Depok binaan AM EDU center." *Presisi Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1.1 (2022): 21-25.

<https://media.neliti.com/media/publications/287858-pembinaan-dan-pengembangan-bahasa-daerah-09d183d1.pdf>

<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2017/12/utamakan-bahasa-indonesia-lestarikan-bahasa-daerah-dan-kuasai-bahasa-asing>)

Penulis Pertama : Ahmad Khoiril Anam

E-mail: [chairilanam45@gmail.com](mailto:chairilanam45@gmail.com)

Penulis Kedua : Hilda Hilaliyah

E-mail: [hilda.unindra@gmail.com](mailto:hilda.unindra@gmail.com)

Penulis Ketiga : Ismail Bambang Subianto

E-mail: [subianto.ismail@gmail.com](mailto:subianto.ismail@gmail.com)

Penulis Keempat: Muhammad Dandi

E-mail: .....